

PEDOMAN WAWANCARA

1. Aspek Sosial

a. Relasi atau anak dengan ayah sambung

- Bagaimana kedekatanmu dengan ayah sambungmu?
- Apakah kamu sering berkomunikasi dengan ayah sambungmu?
- Apakah kamu leluasa mengungkapkan pendapatmu?
- Apakah kamu mampu terbuka dalam berkomunikasi dengan ayah sambungmu?
- Apakah ada pertimbangan dalam dirimu ketika kamu ingin berinteraksi dengan ayahmu? (mempertimbangkan apakah ada konflik yang akan terjadi? Atau apakah ada manfaatnya buat saya)
- Apakah kamu cenderung menarik diri dan memili untuk tidak berkomunikasi dengan ayah sambungmu?
- Apa yang kamu harapkan dari ayah sambungmu?

b. Peran-peran ayah sambung yang diperoleh anak

- Apakah ayahmu pernah memberikan perhatian?
- Apakah ayahmu pernah memberikan bimbingan?
- Apakah ayahmu pernah memberikan nasihat?
- Apakah ayahmu pernah memberikan dukungan?

2. Aspek Emosional

c. Persepsi anak tentang keluarga tiri

- Apa tanggapan kamu tentang orang tua tiri dan anak tiri?
- Pada saat ibumu menikah lagi, apakah kamu menginginkannya?
- Bagaimana perasaanmu saat ibumu menikah lagi?
- Apa tanggapan kamu tentang posisimu saat ini?, sebagai anak tiri?

d. Penerimaan anak terhadap ayah sambung

- Apakah kamu sudah menerima ayah sambung mu?
- Menurutmu bagaimana persepsimu tentang ayah sambungmu terhadapmu?
- Apakah kamu merasa sudah diterima ayah sambungmu?
- Apakah kamu memiliki rasa tidak aman dengan ayah sambungmu?
- Apakah kamu merasa tidak dicintai oleh ayah sambungmu?
- Apakah kamu merasa diabaikan oleh ayah sambungmu?
- Apakah kamu kecewa terhadap ayah sambungmu?
- Apakah kamu merasa cemburu (kasih sayang ayah terhadap adik tirimu dan perilaku ibu mu terhadap keluarga tirimu terutama ayah sambungmu)?
- Apakah kamu merasa cemas terhadap hubungan yang sulit dengan ayah sambungmu?

- Apakah kamu ingin bebas dan tidak ingin dikekang oleh ayah sambungmu?
- Apa harapan kamu kedepannya?

Pertanyaan untuk orang tua(ibu)

1. Apakah subjek sering berkomunikasi dengan ayahnya?
2. Bagaimana interaksi subjek dengan ayahnya? Apakah ia dekat dengan ayahnya?
3. Bagaimana sikap dan perilaku subjek saat berkomunikasi dengan ayahnya?
4. Apa harapan ibu terhadap anak-anak

HASIL WAWANCARA DENGAN ANAK

Ko1	Ee agaimana hubungan kamu dengan ayah?
Ki1	Ya..., mmm?
Ko2	Hubungan, akrabkah atau bagaimana?
Ki2	Ee tidak akrab sih himhhh
Ko3	Tidak akrab, kenapa biasanya tidak akrab?
Ki3	Karena:: komunikasi yang canggung, ee teruss (0.2) mm apale' tidak terbuka satu sama lain begitu
Ko4	Apakah ada pertimbangan dalam dirimu ketika kamu ingin berinteraksi dengan ayahmu?
Ki4	Pertimbangan, mungkin karena takut di tidak direspon e terus jawabnya cuek hh, mungkin begitu takut berinteraksi takut tidak direspon
Ko5	Kayak mupertimbangkan apakah ada konflik nantinya yang terjadi atau apakah ada manfaatnya buat saya begitu?
Ki5	Ee io karna kan jarang ki' komunikasi to jadi otomatis ke' banyak hal yang muncul dalam pikiran, beginikah ya jadi begitu lah ya interaksinya yang sulit jadi, kayak kwatir saja tidak ada respon balik ee tidak ada interaksi balik
Ko6	Apakah dalam keluarga, kamu pernah diberi tanggung jawab untuk mengambil keputusan atau mengerjakan sesuatu?
Ki6	Mengerjakan sesuatu maksudnya dalam pekerjaan rumah atau bagaimana?
Ko7	Kayak diberikan ko kepercayaan mengerjakan sesuatu, kalau pekerjaan rumah itu wajar kayak semua ki' itu, pekerjaan yang melebihi pekerjaan rumah
Ki7	Taek pa, taek pa' i di sua-sua mmm melebihi pekerjaan rumah maksudnya tidak adapi kepercayaan yang diberikan, harus mengambil keputusan atau mengerjakan sesuatu itu belum pernah
Ko8	Na waktu male ko solan nenek mak pedappi Sangallo sebelum metobang oo?
Ki8	Naa kan te'di anu to te' na' disua jadi otomatis to tidak memberi to ya kemauan ku sendiri ji male kalena
Ko9	Na itu tapi pada akhirnya setuju ji to. Ini to kayak den sia mo posisi agak diatas sedikitlah dalam keluarga
Ki9	Oo begitu io ia paling ya mandarin to tek mo ya senga'-senga' na to kurasa
Ko10	Apakah kamu leluasa mengungkapkan pendapatmu?
Ki10	Kalau keluarga yang lain to ee bebas mengungkapkan perasaan sam pendapat tapi kalau ke bapak sih tidak kalau keluarga yang lain berani
Ko 11	Io dalam keluarga te secara umum kennanu' di perangi siako ke mak kada ko kan?
Ki11	Kalau keluarg ayang lain ya to diperangi sia ia
Ko12	Oke mm, e: sebagai anak apa yang kamu harapkan dari keluarga?
Ki12	Tentunya yang pertama itu pasti, ee kasih sayang lah, hehe
Ko13	Hmm sayang le' semua orang juga begitu toh
Ki13	Ia, ia, apalagi kan e: dari orang tua sambung kan, begitu, pasti yang dibutuhkan itu pasti kasih sayang: perhatian::

Ko14	Lalu bagaimana tanggapan kamu tetang orang tau tiri dan anak tiri?
Ki14	Kalau tanggapannya::, banyak sih yang tidak akarab dengan orang e:: tua sambung atau orang tua tiri, karena:: hal keterbatasan komunikasi
Ko15	Menerutmu orang tua tiri itu jahat?
Ki15	Jahat (sambil tertawa)
Ko16	Jahat? (sambil tertawa)
Ki16	Ia. Hhh, bisa jadi hhh (sambil tertawa kecil)
Ko17	Kalau anak tiri menurutmu bagaimana?
Ki17	Lebih ke penakut sih, ke ada rasa takut ke orang tua tirinya begitu.
Ko18	Saat ibumu menikah lagi, apakah kamu menginginkanya? Ya tonna menikah indo' sangallo memang mu inginkankah untuk menikah atau memang bagaimana?
Ki18	Ti:dak tau karena memang, waktu itu masih kecil dan belum tau apa-apa hhh
Ko19	Oo, bagaimana perasaan kamu saat ibumu menikah lagi?
Ki19	Tidak ada rasa apa-apa sih hhh
Ko20	Oh iya karena belum tau apa-apa le'?
Ki20	Ia hhh
Ko21	Bagaimana tanggapan kamu saat komunikasi dalam keluarga? apakah itu penting
Ki21	Penting karena, dalam keluarga kan harus ada komunikasi, misalnya saat melakukan sesuatu, mungkin kita bertanya kah, atau bercerita e:: tentang apa saja yang ktia lakukan dalam satu hari itu. Pasti semua anak juga itu e:: menginginkan komunikasi yang akrab kepada orang tuanya
Ko22	Em. Saat berkomukasi dengan ayah bagaimana perasaan mu, apa yang kamu rasakan saat berkomunikasi
Ki22	Untuk saat ini komunikasi itu, ada rasa ta::kut, kemudian ada canggung juga karena memang tidak akrab, e terus. apa yah kayak apa itu hhh
Ko23	Tidak bisa terbuka le'
Ki23	Ia hhh, tidak bisa terbuka satu sama la:in
Ko24	Adakah rasa kecewa mu sama ayah
Ki24	Bukan rasa kecewa sih lebih tepatnya ada rasa canggung, takut. Jadi rasa sulit untuk memulai komunikasi begitu hhh
Ko25	Berarti tidak adaji rasa kecewa mu le'
Ki 25	Iaa
Ko26	Bagaimana tanggapanmu tentang posisimu saat ini, sebagai anak tiri?
Ki27	Tanggapanya to kayak merasa tersingkirkan begitu karna kan kasih sayangnya dari orang tua kayak ada lebih terbagi begitu lebih disayangi adik tiri dari pada kita hh
Ko28	Oo jadi merasa tersangi, untuk memperoleh kasih sayang ibu
Ki28	Io jadi.. kan dia itu anak terakhir to jadi kayak dia yang paling disayang begitu jadi merasa tersaingi saja posisinya itu sudah tersingkirkan kayak terbagi liu mo kasih sayangnya
Ko29	Menurutumu bagaiman persepsi ayahmu terhadapmu ?
Ki29	Pandangan kan, mungkin kayak apale kayak ii na aggap anak tiri ji tapi.. bagaimana le'

Ko30	Pemahaman mu umba susi ambe' untiroko na aggap anak ko raka atau na kabiri' ko raka atau umba susi
Ki30	Ya ke pandangan na lako aku to mungkin tek ra ya na kabiri' tapi taek tandai too, yake menurutku taek ta ia tapi..
Ko31	Taek ra ya na kabiri' hanya saja dia susah membangun relasi begitu?
Ki31	Io tidak na kabiri' cuma kan sulit untuk komunikasi to jadi kayak seolah-olah na kabiri' ki' tapi tek ra ya nakabiri' ki' tapi kan tidak ada komunikasi jadi tidak ada terbangun relasi
Ko 32	Apakah kamu sudah menerima ayah sambungmu?
Ki32	Kalau untuk dari perannya kan sudah diterima tapi banyak perannya yang tidak bisa di apaya tidak didapat begitu maksudnya tidak didapatkan dari seorang ayah begitu tapi tetap perannya itu sebagai ayah
Ko 33	Jadi secara keadaan kenanamu' mu terima, tapi kalau dilihat dari perilakunya kadang tidak, jadi kayak belum sepenuhnya muterima
Ki33	Io jadi kayak ia diperlakukannya to kayak taekpa diterima , btung jarang ki' berinteraksi sola jadi ya begitu mi tidak terbangun hubungan yang baik
Ko34	Apakah kamu merasa sudah diterima ayah sambungmu?
Ki34	Kalau diterima to tek kutandai ko diterima mo raka, kalau diliat-liat sih mungkin diterima
Ko35	Masih meragukan le' kalau diliat dari perilakunya
Ki35	Io kan seadainya to na terima melo miki' to kan pasti to ee kayak lana kanani'ki' to dalam artian napakkadai ki' raka
Ko36	Oo, apakah kamu merasa diabaikan oleh ayah sambungmu?
Ki36	Kayak merasa terabaikan miki' to ke kan jarang ki' napakkadai to' kadang juga kalau makkada ki' to taek ki' narespon jadi kadang merasa terabaikan kadan juga tidak
Ko37	Apakah kamu pernah merasa cemburu?
Ki37	Cemburu ke orang tua atau saudara?
Ko38	Dua-duanya dalam hal perhatian sebenarnya te
Ki38	Kalau dalam perhatian ya memang ya kadang merasa cemburuki' to karena kan la'bi naperatikan ya tu apalagi ibu' kan, la'bi naperatikan ya tu anaknya yang lain begitu, terus kalau dari orang tua, itu kayak apaya terbagi mi tu perhatian
Ko39	Biasa ko raka cemburu lako saudaramu kalau perhatian dari ayahmu?
Ki39	Io kadang karna kan ia diperhatikan bang ya to, karna den ya ambe'na begitu
Ko40	Io kayak berharap ki' duka diperlakukan hal yang sama kan
Ki40	Io berharap tongan ki' ya kan taek mo ambe'ta to jadi ya susi mi to morai toda ki' di pasusi to kayak diakaboroi'ki' to begitu
Ko41	Apakah kamu cemas terhadap hubungan yang sulit dengan ayahmu
Ki41	Cemas bagaimana itu
Ko42	Kayak cemas ko dengan persoalan mu yang tidak dekat dengan ayah
Ki42	Oo kalau persoalan tidak dekat dengan ayah ee kayak merasa bagaimana ya takutnya e sampai besar kebawa-bawa begitu ee cemas to nanti semakin semakin dewasa nanti semakin tidak akrab sama ayah begitu tidak ada betul hubungan yang erat begitu ee jadi kayak cemasnya cuman kayak takut

	tidak akrab sampai dewasa begitu
Ko43	Oo kenannu' persoalan itu ri le' boleh dikata tae' siapa mu cemas bang kennanu' hanya kwatir bang ri to
Ki43	Io hawatir ri tidak akrab riki' sola to
Ko44	Saat berkomunikasi dengan ayah senang ko kh atau bagaimana?
Ki44	Mungkin ada karena memang;, walaupun itu tidak terlihat hhh tapi kaya'. Tetap ada dalam hati itu bilang senang begitu e. komunikasi. apalagi kan dengan ayah sambung lah begitu hhhmm
Ko45	Bagaimana kedekatan mu dengan ayahmu?
Ki45	Ya' cuma, kadang bicara itu cuma seperlunya saja;, ti:tidak ada komunikasi yang intim begitu
Ko46	Tidak ada baku bercanda le' apa:
Ki46	Ia tidak ada, tidak ada saling, komunikasi yang bercanda
Ko47	Kalau curhat komi? Pernah komi curhat sama?
Ki47	Ti:dak: pernah (sambil terawah)
Ko48	Tidak pernah komi curhat?
Ki48	(geleng-geleng kepala)
Ko49	Okey. Terus soal perhatian, bagaimana perhatian dan dukungan emosional ayahmu?
Ki49	Kalau perhatian:: ti:tidak itu (sambil tertawa)
Ko50	Tidak ada perhatian ayah
Ki50	Tidak ada sih, ia: seolah saya merasa itu bahwa e:: tidak ada sama sekali perhatian, mungkin cuma perhatian dari:: apayah namanya, cuma sebagai kepala keluarga mungkin begitu, tapi kalau secara perasaan tidak ada hh
Ko51	Kalau dukungan emosional? Misalnya kalau curhat ko. Ndak pernah komi curhat le'
Ki51	Tidak hhh
Ko52	Dukungan emosional tidak pernah mu dapat, dari ayah begitu
Ki52	Tidak
Ko53	Misalnya mungkin, napatana komi raka, apa raka
Ki53	Tidak pernah
Ko54	Kalau misalnya na berikan komi bimbingan atau nasihat?
Ki54	Tidak juga (sambil tertawa)
Ko55	Tidak pernah?
Ko55	Tidak pernah
Ko56	Kalau nasihat?
Ki56	Tidak juga
Ko57	Dukungan
Ki57	Dukungan pun secara material mungkin ya. Tidak ada (sambil tertawa)
Ko58	Kalau sera emosi misalnya, saya mau kesitu: oke misalnya kan baru-baru ini mau ko masuk kuliah to ada dukungan ngak dari ayah?
Ki58	Ti:dak a:da: hhh
Ko59	Tidak ada?
Ki59	Tidak ada sama sekali (sambil tertawa)
Ko60	Nah kalau na tuntutan ko? Sering komi rka na tuntutan?
Ki60	Kalau soal tuntutan sih tidak ada karena kan tidak ada komunikasi yang

	lebih akrab to
Ko61	Ooo io sih, kalau soal perasaan tidak aman, adakah biasa muncul biasa? Dalam artian na sekkei ko raka dau..
Ki61	Ia karna orangnya itu cepat emosi, jadi ada rasa takut saat berbicara (sambil tertawa)
Ko62	Nah kalau perasaan tidak dicintai atau di abaikan? Ada biasa murasa?
Ki62	Io, sebagai anak pasti adalah perasaan seperti tidak disayangi, karna hanya anak kandungna yang di manja jadi adalah perasaan iri
Ko63	Sering komu berkomunikasi dengan ayah atau?
Ki63	Tidak, paling banyak mungkin itu bisa dihitung satu minggu itu paling satu kali atau dua kali
Ko64	Satu minggu satu kali atau dua kali
Ki64	Ia bicara (sambil senyum)
Ko65	Dalam hati mu e:: kamu ingin dekat, moraikomi sikalamma' ambe' mu?
Ki65	Ia mungkin karena, setiap anak itu pasti ingin juga punya kedekatan be bersama orang tua begitu
Ko66	Em jadi mau le'e
Ki66	[Ia
Ko67	Punya] kedekatan dengan, apalagi kan dia ayah
Ki67	Ia statusnya sebagai ayah to
Ko68	M'mm. apa harapanmu dengan, apa yang kamu harapkan dari ayah?
Ki68	E::: yang saya harapkan dari ayah itu, tidak membagi kasih sayang, dia kan walaupun sudah punya anak e maksudnya tidak membedakan sama anak tirinya begitu, e:: kemudian kedekatan komunikasi, yang lebih kayak bisa bercanda begitu bersama, dapat nasihat yang baik. Ya mungkin begitu saja.
Ko69	M kalau dalam kehidupan sehari-hari apakah kamu ingin bebas dan tidak ingin dikekang oleh ayahmu?
Ki69	Mungkin tidak, dalam artian tidak di kekang sih, tidak juga bebas tapi, e ada perhatian maksudnya, ada nasihat bilang kalau misalnya kita keluar itu toh, bilang nanti kamu cepat pulang ya jangan terlalu malam begitu, kayak tidak bebas tapi tidak dikekang juga
Ko70	Mm intinya ada apa ya, kan, ndak ada bimbingan le' dari ayah to?
Ki70	Tidak hhh
Ko71	Misalnya begini mau komi dekat dengan ayah to?
Ki71	Ia
Ko72	Ingin sekali dekat, dalam artian bisa curhat ee
Ki72	Ia
Ko73	Kalau misalnya na kasih komi nasehat sama:: ayahmu apa segala macam na larang komi untuk keluar ini, apakah, mau ji komi terima itu?
Ki73	Iaa
Ko74	Kalau misalnya ingin terbuka atau bercerita, bisa ?
Ki74	E: untuk cerita degan ayah?
Ko75	M'mm, Mampu komi untuk cerita dan terbuka
Ki75	Bisa sebanarnya asalkan ada timbal balik dari bapaknya (sambil tertawa)
Ko76	Tapi selama ini ?
Ki76	Tidak ada

Ko77	Jadi tidak ada bertukar informasi, begitu
Ki77	Tidak ada sih, cuman kadang bertanya yang penting saja begitu, misalnya e kemana indo' mu begitu, pasti saya jawab begini kesitu atau kemana, cuman begitu saja
Ko78	Setelah itu tidak ada komunikasi selanjutnya
Ki78	Tidak ada
Ko79	Jadi tertutup komi lako le'
Ki79	Ia
Ko80	Kalau misalnya dalam keluarga ee yang komplit ya apa yang kamu harapkan?
Ki80	E Keluarga yang komplit (bingung)
Ko81	Misalnya kan, utuh bukan hanya dari ayah dari tapi semuanya, dari keluarga, ibu anakkah e ade' kah kakak kah
Ki81	Ia e::
Ko82	Suasananya kah
Ki82	Ia kayak lebih ceria begitu ya baku sapa
Ko83	Apakah ayahmu pernah mendoakanmu , mengingatkanmu berdo'a atau mengingatkanmu pergi kegeraja
Ki83	Tidak pernah sama sekali
Ko84	Hh io karena memang to kamma' to
Ki84	Yamira to
Ko85	Apakah ayahmu pernah memberikan dukungan spiritual
Ki85	Tidak pernah juga
Ko86	Apakah ada sudut pandang positifmu dari hubungan mu dengan ayahmu
Ki86	Kalau dari saya to , ee seolah berfikir yang baik to pasti ada juga keinginannya untuk komunikasi cuman tidak kesampaian, terus pikiran ku to juga ke dia to kayak tek ra nala sengke, mungkin ekspektasiku yang berlebihan, mungkin dia memiliki sikap yang pendiam jadi seolah cuman saya yang merasa mungkin, tapi tetap dalam pikiranku to dia memiliki sikap yang baik.
Ko87	Dari hubunganmu dengan ayahmu apakah kamu masih menggumulinya
Ki87	Pasti to kayak yake di tiro mi to moraiki' sipakkada pa tang tassuk ii tu apa ladi pokada kayak rasa kaku-kaku begitu to jadi kayak masuk pergumulan mi itu to
Ko88	Oo io kayak mu pikir juga to kapan bisa akrab le
Ki88	Io biasa juga kepikiran todak ki' to piran oki ya akrab sola, piran ki' sipakkada sola.
Ko89	Kalau misalnya dikonselingi ko, misalnya le apa yang kamu harapkan dari proses konseling itu
Ki89	Harapanya itu pasti ingin, lebih terbuka papa da nada hubungan timbal balik begitu, kan ada respon dari bapak, kemudian kan orangnya ini, bapak ini sifat yang pendiam begitu dia itu jarang sekali mau bicara duluan kalau misalnya dia tidak terlalu akrab, e terus kedepannya saya harap, saya yang berusaha untuk membuat dia lebih percaya diri begitu, kayak ee
Ko99	Kayak kau yang menyapa
Ki99	Ia saya yang menyapa supaya dia yang terbuka begitu

Ko ₁₀₀	M'mm
Ki ₁₀₀	itu sih harapanyaa
Ko ₁₀₁	Jadi harapanya ini to, bisa komi benahi dirimu, untuk bisa percaya diri
Ki ₁₀₁	Ia
Ko ₁₀₂	Bicara dengan ayah
Ki ₁₀₂	Ia
Ko ₁₀₃	Okeh ya e, trimakasih untuk waktunya
Ki ₁₀₃	Oke sama-sama

Hasil wawancara dengan ibu

Ko1	Sering raka tu Ira sipakkada sola ambe' ?
Ki1	Biasa sai tae', biasa:: tang dissan aka tu anu. Tokamma' sola dua to jadi
Ko2	Tu ambe' le kamma'-kamma' duka
Ki2	Io tokamma' jadi::
Ko3	Ira duka?
Ki3	Io biasa sia sipa'kada biasa tae'
Ko4	Na iake interaksi, mba lakukuan mpokadai te interaksi e, bagaimana interaksi sub interaksi Ira dengan ambe'(0.5), sikalamma' raka ambe'
Ki4	Tae' ia (0.2), <u>biasa:-biasa:</u> karena anu to (0.4)
Ko5	Susi bangsia aku to?
Ki5	<u>Io:</u>
Ko6	Berarti::
Ki6	<u>Biasa-biasa</u>
Ko7	Biasa-biasa bangri, berarti interaksi taek na sikalamma' susi to?
Ki7	Io, taek sikalamma' tae' na:: si:: apa om, tae' na si musuh kayak begitu
Ko8	Kayak biasa bang ri tidak ada::
Ki8	<u>Io:</u>
Ko9	O io io, na yake e umbasusi e sipa' na apa carana Ira, perilkunna Ira ke sipa'kadai sola ambe' (0.4) e make'ko raka Ira atau umboraka susi
Ki9	(0.3) tae' siara, tae' siara na anu bang Ira ia
Ko10	Kaya' santai ri sipa'kada mungkin?
Ki10	Io santai ri
Ko11	Kalau misalnya di kon dipasikait dengan hubungan Ira sola ambe'na apa harapanmi (0.5) bisa mi pahami, misalnya e kan susi aku to e kukua ke'ku bisa sikalama' sola indo'ku yanna kamu, pokoknya apa tu harapanmu
Ki11	Io memang dikua kenna, jangan sampai musuhan begitu, a baru e anunna to ditandai ko baine to jadi dikua ya kenna sikalamma' tapi umbomora susi te tang dikuissan mo tu la umpkodai
Ko12	Dikua kenna sikalamma'
Ki12	Ioo
Ko13	Tapi masih ada [batas
Ki13	Io]
Ko14	Etika anak dengan orang tua
Ki14	Io (0.3)dikua ya kenna sikalamma' susi siami anak na ambe'na to
Ko15	Ioo

Pedoman observasi

Aspek yang diteliti	Ya	Tidak	Keterangan
Aspek sosial			
Hubungan anak dengan orang ayah sambung <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi yang mendalam dan keterbukaan antara anak dengan ayah sambung • Sering berkomunikasi • Sedikitnya waktu kebersamaan 			
Peran-peran atau keterlibatan ayah sambung <ul style="list-style-type: none"> • Ayah sambung memberikan dukungan dan bimbingan atau nasehat kepada anak • Ayah sambung mendengarkan anak 			
Aspek emosional Perasaan kecewa, cemburu, tidak aman <ul style="list-style-type: none"> • Adanya perilaku menarik diri 			

Hasil Observasi

Aspek yang diteliti	Ya	Tidak	Keterangan
Aspek sosial			
<p>Hubungan anak dengan orang ayah sambung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi yang mendalam dan keterbukaan antara anak dengan ayah sambung • Sering berkomunikasi • Sedikitnya waktu kebersamaan 	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada komunikasi yang mendalam dan keterbukaan antara anak dengan ayah sambung • Anak dengan ayah tidak sering berkomunikasi • Anak dna ayah memiliki sedikit waktu kebersamaan
<p>Peran-peran atau keterlibatan ayah sambung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ayah sambung memberikan dukungan dan bimbingan atau nasehat kepada anak • Ayah sambung mendengarkan anak 		✓	<ul style="list-style-type: none"> • Ayah sambung tidak memberikan dukungan dan bimbingan atau nasehat kepada anak • Ayah sambung mendengarkan anak ketika anak mencoba komunikasi
Aspek emosional			

Perasaan kecewa, cemburu, tidak aman			
<ul style="list-style-type: none">• Adanya perilaku menarik diri	✓		Anak cenderung menarik diri